

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang juga dapat diartikan sebagai proses eksplorasi dan memahami perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan dengan cara terjun langsung ke sumber data dan lebih bersifat deskriptif.¹

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, tepatnya di Kantor Sekretariat *The Jakmania*, Kantor Pusat Persija, Biro Ops Polda Metro Jaya, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), kantor koordinator wilayah (korwil) *The Jakmania*, kantor Save Our Soccer, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan dimulai dari Juli hingga Desember 2018 dengan jadwal yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 227-231.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2018					
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pembuatan Draft Proposal Penelitian						
2	Proses Pembimbingan						
3	Seminar Proposal Penelitian						
4	Perbaikan Proposal Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Penyusunan Laporan Penelitian Tesis						
8	Ujian Tesis						
9	Perbaikan Tesis						
10	Penyerahan Tesis						

3.2 Subyek dan Sampel Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Penelitian adalah sesuatu hal yang memiliki kedudukan yang penting di dalam penelitian yang harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat langsung dan menjadi narasumber dalam mendukung penelitian, dinilai berkompeten dalam memberikan pendapat untuk digunakan sebagai data dalam menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi subyek penelitian dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Subyek Penelitian

No	Institusi	Narasumber
1	The Jakmania	1. Ferry Indra Sjarief (Ketua Umum The Jakmania) 2. Diego Basro (Perwakilan suporter The Jakmania)
2	Persija Jakarta	I Gede Widiade (CEO)

3	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)	Gusti Randa (Komite Eksekutif)
4	Kepolisian Daerah Metro Jaya	AKP Sigiet Aji Vambayun (Biro Operasi)
5	Pengamat Sepakbola	1. Fajar Junaedi (Akademisi, Penulis) 2. Akmal Marhali (Koordinator Save Our Soccer) 3. Perwakilan Sepakbolajakarta.com
6	Keluarga Korban Kekerasan The Jakmania	Cakra Wibawa (Adik Rangga, korban pengeroyokan oleh The Jakmania)

3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk *non-probability sampling*, yakni sampel yang memiliki tujuan (*purposeful sampling*). Menurut Creswell, *purposeful sampling* adalah sebuah metode pengambilan sampel dengan cara memilih individu dan tempat penelitian yang bertujuan untuk mempelajari atau memahami fenomena utama.² Berbeda dengan *random sampling* yang lebih menekankan pada pemilihan representatif individu sebagai perwakilan dari populasi, Pemilihan individu yang dilakukan dalam *purposeful sampling* dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Contohnya adalah seorang individu atau beberapa individu yang mampu memberikan informasi. Hasilnya adalah kemungkinan mendapatkan informasi yang berguna dan membantu orang lain dalam mempelajari tentang fenomena tersebut.

Dalam *purposeful sampling*, terdapat beberapa strategi sampling. Untuk menjelaskan fenomena dari penelitian ini, peneliti memilih strategi sampling

² John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2008), hlm. 214.

dengan variasi maksimal (*maximal variation sampling*). Strategi ini dapat memberikan peneliti beragam perspektif yang akan memperkaya hasil dari fenomena yang diteliti.³ Strategi ini dilakukan sebelum pengumpulan data dengan langkah awal mengidentifikasi karakteristik yang diinginkan, kemudian mulai mencari individu atau subyek penelitian yang dapat memberikan perspektif yang berbeda-beda.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka diperlukan seperangkat teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan studi literatur.⁴ Observasi merupakan Teknik pengumpulan data paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda dengan wawancara karena tidak terbatas hanya kepada manusia saja, melainkan pada benda-benda lainnya yang dapat diobservasi. Pengertian observasi sendiri adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵ Observasi dibagi menjadi dua, yakni observasi langsung melalui turun ke lapangan, dan observasi tidak langsung melalui media visual / audiovisual meskipun hanya bersifat sebagai alat bantu.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara (*interview*) dengan informan terkait topik penelitian. Esterberg berpendapat bahwa wawancara merupakan suatu pertemuan dua

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm. 107.

⁴ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (United States: Sage Publications, 2009), hlm. 190.

⁵ M.A. Satori, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 105.

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Peneliti akan menggunakan teknik wawancara mendalam, yakni suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.⁷

Untuk membantu kegiatan penelitian dan memperkuat analisis hasil penelitian maka kegiatan penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang terkait dan relevan dengan fenomena dan permasalahan yang akan diteliti. Data tersebut dapat dikumpulkan melalui bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti buku, jurnal, dokumen, dan informasi dari media massa baik cetak maupun daring. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini akan diperkuat dengan data-data yang bersumber dari studi dokumen agar didapatkan data yang komprehensif terkait subjek dan objek penelitian.

3.4 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian berlangsung. Keabsahan atau validitas dapat diartikan sebagai jujur, adil, seimbang, dan sesuai berdasarkan sudut pandang subyek yang diteliti. Untuk mendapatkan validitas data, syarat utamanya adalah dengan mendapatkan kepercayaan (*trust*), keterdekatan hubungan (*close-relationship*), keamanan informasi (*safety*), dan kenyamanan (*pleasant*) dari subyek yang diteliti.⁸

⁶ M.A. Satori, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 130.

⁷ *Ibid.* hlm. 130-131.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm. 191.

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹ Kredibilitas data dapat diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Transferabilitas diperoleh dengan cara membuat laporan yang berisikan informasi jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Kebergantungan diuji dengan cara melakukan audit oleh independen atau pembimbing untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan di lapangan dan dengan data yang valid. Terakhir, konfirmasi dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, dan melihat kejadian yang sama di tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap yang biasa dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Hanya saja, dalam penelitian kualitatif, proses ini dapat terus dilakukan hingga akhir penelitian. Miles dan Huberman membagi teknik analisis data menjadi empat tahap, yakni:

1) Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dapat dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, maupun di akhir penelitian. Intinya, proses pengumpulan data dalam metode kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian berlangsung.

2) Kondensasi Data.

Kondensasi data merupakan sebuah proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau merubah data yang tersaji dalam bentuk lengkap dari catatan

⁹ M.A. Satori, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 164.

lapangan, wawancara, transkrip, dokumen, dan materi bersifat empiris lainnya. Bila dibandingkan dengan reduksi data, kondensasi data akan membuat data menjadi lebih kuat.

3) Display Data.

Tahap ini merupakan proses pengolahan data setengah jadi yang sudah diseragamkan dalam satu bentuk yang sama, yakni dalam bentuk tulisan dan sudah dikelompokkan sesuai dengan temanya masing-masing.

4) Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan dalam analisis data kualitatif berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan kutipan verbatim hasil wawancara. Kesimpulan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan mengungkap “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut.^{10 11}

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010, hlm. 180-181

¹¹ Miles, Huberman dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Third Edition)*, (United States: SAGE Publications, 2014), hlm. 31